



ANAK ANGKAT BAGI WARIA
(Studi Deskriptif Pada Komunitas Waria
di Kabupaten Banyuwangi, Nganjuk dan Jember)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Fitri Rahayuningsih

NIM. 030910302110

Dosen Pembimbing

Drs. Maulana Surya Kusuma, M.Si

NIP. 131 877 585

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

2007

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Karti dan Bapakku Sainem tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. guru-guruku dari Taman Kanak-kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. saudara-saudaraku: Mbak Sugiati, Mas Gaguk Sugianto dan Dik Puput Ayu Wandira; ponakanku Riska, Tita, Tia dan Aldo; terima kasih atas kasih sayang dan dukungannya. Semoga kita menjadi anak yang berbhakti.
4. Pandu Bagaskara, yang telah memberikan dukungan, perhatian serta kasih sayang yang tulus. Semangat!
5. almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

....Mungkin kamu tidak menyukai sesuatu padahal Allah menjadikan padanya
kebaikan yang banyak.
(Terjemahan Surat An-Nisa' Ayat 19)¹

Tiap-tiap manusia mempunyai dosa, dan sebaik-baik orang yang berdosa yaitu yang
mau bertaubat.²

“Hanya kepada Engkaulah, kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah, kami
memohon pertolongan”.
(Terjemahan Surat Al Fatihah ayat 5)³

¹ Departemen Agama Republik Indonesia (2004, hal. 104-105), “Al-Qur’an dan Terjemahannya”.

² HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah. Untaian kata dari Bastiling (Kelompok Studi Agama Islam) Fakultas
Ekonomi Universitas Jember.

³ Departemen Agama Republik Indonesia (2004, hal. 1), “Al-Qur’an dan Terjemahannya”.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Rahayuningsih

NIM : 030910302110

Program Studi : Sosiologi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Anak Angkat Bagi Waria (Studi Deskriptif Pada Komunitas Waria di Kabupaten Banyuwangi, Nganjuk dan Jember)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, November 2007

Yang menyatakan,

FITRI RAHAYUNINGSIH

NIM 030910302110

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Anak Angkat Bagi Waria (Studi Deskriptif Pada Komunitas Waria di Kabupaten Banyuwangi, Nganjuk dan Jember)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

hari : Senin
tanggal : 12 November 2007
tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. Sulomo, SU
NIP. 130 879 635

Drs. Maulana Surya Kusuma, M.Si
NIP. 131 877 585

Anggota,

Drs. Nur Dyah Gianawati, MA
NIP. 131 471 998

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Dr. Uung Nasdia, BS. W, MS.
NIP. 131 647 836**

RINGKASAN

Anak Angkat Pada Waria (Studi Deskriptif Pada Komunitas Waria di Kabupaten Banyuwangi, Nganjuk dan Jember); Fitri Rahayuningsih, 030910302110, 2007, 117 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Sebagai manusia, waria juga memiliki keinginan untuk menikmati hidup sebagaimana layaknya masyarakat pada umumnya. Hal ini tak terlepas bahwa waria juga manusia biasa yang memiliki naluri sama dengan masyarakat 'normal'. Adalah hal yang wajar apabila waria mengharapkan kehadiran anak untuk melengkapi kebahagiaan. Demikian pula waria yang berumah tangga juga menginginkan kehadiran anak. Karena pasangan waria tidak bisa menjalankan fungsi reproduksi, maka berbagai cara yang dilakukan untuk memperoleh anak. Misalnya dengan mengangkat anak dari keluarga, teman dan tetangga.

Banyak polemik yang muncul di masyarakat dengan tindakan yang dilakukan oleh waria. Baik pernikahan yang dilakukannya serta tindakan mengangkat anak. Dimana masyarakat khawatir jika anak yang diasuh dan dirawat waria akan memiliki karakter diri yang tidak jauh berbeda dengan orang tuanya. Oleh karena adanya berbagai polemik yang muncul akibat dari perkawinan serta mengangkat anak yang dilakukan oleh waria, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut. Ada berbagai pertanyaan yang ingin coba digali jawabannya oleh peneliti yaitu mengenai makna anak bagi waria. Kemudian jika waria memiliki anak, bagaimana cara waria sebagai orang tua mendidik anak mereka, padahal menurut pandangan masyarakat mereka termasuk pribadi menyimpang. Bagaimana proses sosialisasi antara orang tua sejenis tersebut terhadap anaknya tentang nilai dan norma yang terdapat di masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian tiga wilayah yaitu Kabupaten Banyuwangi, Nganjuk dan Jember dengan menggunakan metode *purposive*. Cara penentuan informan dengan menggunakan *metode snowball sampling*. Pengumpulan data penelitian melalui observasi, serta wawancara mendalam. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan *member check*, yaitu peneliti melakukan cek interpretasi data dengan subjek penelitian dan informan dari mana data itu diperoleh.

Menurut waria, anak memiliki makna sosial, makna ekonomi, dan psikologi. *Pertama*, makna sosial yaitu anak merupakan lambang kebanggaan orang tua dan dengan mempunyai anak dapat membuat diri waria menjadi lebih bertanggungjawab. *Kedua*, makna ekonomi adalah membuat waria semangat dalam bekerja, serta mengharapkan anak dapat merawat dan menjaga orang tua (waria) kalau sudah tua dan tidak mampu lagi untuk bekerja. *Ketiga*, makna psikologis adalah pemenuhan kebutuhan batin. Kehadiran anak juga menambah keamatan hubungannya dengan pasangan. Adapun nilai psikologis anak dapat diartikan sebagai pandangan mereka terhadap keberadaan anaknya dalam hubungannya dengan aspek kejiwaan atau emosional mereka.

Dalam mensosialisasikan nilai sosial pada anak, waria belajar dari pengalaman sendiri. Waria selalu memperhatikan serta mengarahkan anak dalam bermain. Dalam mengenalkan nilai-nilai yang ada di masyarakat, waria mengenalkan nilai-nilai pada anak ketika anak sejak kecil. Anak dididik untuk tidak memiliki sifat sombong, suka mengganggu teman, dididik untuk suka menolong, dan bersikap sopan pada setiap orang khususnya yang berusia lebih tua. Dalam pengenalan identitas diri anak pada anak, misalnya pengenalan terhadap jenis kelamin anak kepada anak, waria mengenalkannya sejak anak masih berusia 2-3 tahun. Namun, ada waria yang tidak menjelaskan jenis kelamin anak kepada anak, dengan alasan kelak anak akan tahu dengan sendirinya baik dari lingkungan bermain maupun dari sekolah. Begitu pula terhadap penjelasan akan jati diri orang tua yang sebenarnya, dilakukan ketika anak sudah masuk usia sekolah. Ada berbagai macam respon dari anak, ada yang terkejut

dan ada yang merasa bangga dengan keadaan orang tuanya. Penerimaan anak terhadap keadaan orang tua juga tidak lepas dari peran anggota keluarga lainnya.

Waria dalam mensosialisasikan nilai sosial pada anak tidak ada perbedaan dengan orang tua normal. Serta anak yang dibesarkan oleh waria juga tidak perbedaan dengan anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua normal. Namun, tidak menutup kemungkinan ada perbedaan dalam diri antara anak yang memiliki orang tua “waria” dengan anak yang memiliki orang tua normal. Anak yang memiliki orang tua “waria” mampu terbentuk sebagai diri yang introvet (tertutup) akibat dari rasa ketidakterimaan diri anak terhadap keberadaan orang tuanya yang tidak sama dengan orang tua pada umumnya. Rasa malu dari ejekan teman-teman sebayanya akan membuat anak menjadi anak yang pendiam dan menutup diri dalam pergaulan.

*Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Jember.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Anak Angkat Pada Waria (Studi Deskriptif Pada Komunitas Waria di Kabupaten Banyuwangi, Nganjuk dan Jember)*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Maulana Surya Kusuma, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini;
2. Ibu Dra. Elly Suhartini, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa;
3. Bapak Dr. Ung Nasdia, BS. W, MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Bapak Drs. Ahmad Ganefo, M.Si. selaku Ketua Program Studi Sosiologi yang selalu mengarahkan penulis selama mengikuti proses perkuliahan.
5. Para informan, “mbak-mbak”, terima kasih menjadikan penulis sebagai teman bercerita.
6. Teman-teman seperjuangan Sosiologi '03: Puguh, Afif, Lilik, Mukhlisin, Wawan Lampung, Wawan Proling, Gilang, Yanuar, Andika, Arik Jun, Izul, Olik, Qomar, Fani, Nana, Mitha, Linda, Farijah, Astri, Galuh, Fandi, Hidrus and Bagus (eks.). Terima kasih atas kebersamaannya dan semoga kebersamaan itu terjalin selamanya.

7. Sohibku Assih; sahabatku dan teman-teman KIPAS: Tika, Ita, Eva, Emy, Fresty, Ratih, Dwi Kasi. Thanks banget atas semua keterlibatannya dalam pembuatan skripsi ini. Good luck!
8. Panda Cupi, makasih banget selalu nganterin dan nemenin sewaktu penelitian. Semoga kamu bisa membahagiakan Papa (alm.) dan Mamamu. Semangat ya CupiQ.
9. Arek kos Kelinci 12: Wahyu, Maulid, Yanti, Diah, Devi, Dewi, Millah and Dina, yang rukun dan semangat!
10. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Besar harapan penulis bila segenap pemerhati memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, November 2007

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Ruang lingkup	7
1.4 Tujuan dan Manfaat	8
1.4.1 Tujuan	8
1.4.2 Manfaat	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Teori	9
2.1.1 Tinjauan Mengenai Waria	9
2.1.2 Tinjauan Mengenai Anak	20
2.1.3 Tinjauan Mengenai Mengangkat Anak	29
2.1.4 Simpulan Teori.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu	32
BAB 3. METODE PENELITIAN	33
3.1 Lokasi Penelitian	33

3.2 Pendekatan Penelitian	33
3.3 Penentuan Informan	34
3.4 Pengumpulan Data	37
3.5 Pemeriksaan Keabsahan Informasi	40
3.6 Analisa Data	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Waria	44
4.1.1 Kabupaten Banyuwangi	44
4.1.2 Kabupaten Nganjuk	44
4.1.3 Kabupaten Jember	45
4.2. Asal dan Jenis Kelamin Anak	45
4.2.1 Asal Anak	45
4.2.2 Jenis Kelamin Anak	54
4.3. Makna Anak Bagi Waria	60
4.3.1 Makna Sosial	60
4.3.2 Makna Ekonomi	72
4.3.3 Makna Psikologis	85
4.4. Sosialisasi Nilai Sosial Pada Anak	93
4.4.1 Sosialisasi Identitas Diri Anak	93
4.4.2 Sosialisasi Nilai-nilai dalam Masyarakat.....	100
4.4.2.1 Nilai-nilai Agama	100
4.4.2.2 Nilai-nilai Sosial	104
4.4.3 Sosialisasi Tentang Jati Diri Orang Tua	107
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	115
5.1 Kesimpulan	115
5.2 Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Skema Sosialisasi Nilai Diri Pada Anak	31
Gambar 1.2 Skema Penggalan Informan	36
Gambar 1.3 Skema Proses Analisa Data	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Informan
2. Guide Interview
3. Surat Ijin Penelitian dari Lembaga Penelitian (Lemlit)
4. Surat Pernyataan Penelitian